

SKRIPSI

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI DAMPAK
GLOBALISASI DI BIDANG MORAL DAN AKHLAK
(Studi Kasus di Desa Sumber Rejo 43 Polos Batang Hari Lampung Timur
Tahun 2015)**



Oleh :

AHMAD HIDAYATULLOH

NPM. 1058731

JURUSAN : TARBIYAH

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) JURAI SIWO METRO

1436 H / 2015M



**KEMENTRIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 3411 Telp. (0725) 4107, fax (0725) 47296 e-mail: stainmetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

**JUDUL SKRIPSI: KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI
DAMPAK GLOBALISASI DI BIDANG MORAL DAN
AKHLAK (Studi Kasus di Desa Sumber Rejo 43 P Batang
Hari Lampung Timur Tahun 2014/2015)**

Nama : AHMAD HIDAYATULLOH
NPM : 1058731
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah jurusan Tarbiyah STAIN
Jurai Siwo Metro.

Pembimbing I,

Mukhtar Hadi, S. Ag. M. Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, 11 Agustus 2015

Pembimbing II,

Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Ketua Jurusan

Dra. Akla, M. Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 3411 Telp. (0725) 4107, fax (0725) 47296 e-mail: stainmetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Nonor : Sti : 13/5 / 459 / 2015

Skripsi dengan judul: **KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI DAMPAK GLOBALISASI DI BIDANG MORAL DAN AKHLAK (Studi Kasus di Desa Sumber Rejo 43 Polos Batang Hari Lampung Timur Tahun 2015)**, disusun oleh: **AHMAD HIDAYATULLOH, NPM: 1058731**, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Jurusan Tarbiyah pada hari/tanggal: **Senin, 31 Agustus 2015**

TIM PENGUJI:

Ketua : Mukhtar Hadi, S. Ag. M. Si
Sekretaris : Abdul Mujib, M. Pd. I
Penguji I (Utama) : Sudirin, M. Pd
Penguji II (Pembantu): Basri, M. Ag.



Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag
NIP: 19600918 198703 2 003

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI DAMPAK
GLOBALISASI DI BIDANG MORAL DAN AKHLAK
(Studi Kasus di Desa Sumber Rejo 43 Polos Batang Hari Lampung Timur
Tahun 2015)**

ABSTRAK

Oleh :

AHMAD HIDAYATULLOH

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, maka penulis akan memfokuskan penelitian ini pada Konsep Pendidikan Islam dalam Menghadapi Dampak Globalisasi di Bidang Moral dan Akhlak (Studi Kasus di Desa Sumber Rejo 43 Polos Batang Hari Lampung Timur Tahun 2014/2015).

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana konsep pendidikan Islam dalam menghadapi dampak globalisasi di bidang moral dan akhlak? dan bagaimana implementasi pendidikan Islam dalam menghadapi dampak globalisasi di bidang moral dan akhlak?

Kemudian Tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan Islam dalam menghadapi dampak globalisasi di bidang moral dan akhlak dan untuk mengetahui implementasi pendidikan Islam dalam menghadapi dampak globalisasi di bidang moral dan akhlak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan, yaitu jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, teori dari kondisi lapangan dan bentuk deskripsi. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang mendeskripsikannya melalui bahasa non- numerik dalam konteks dan paradigma alamiah. Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Sumberrejo 43 Polos Batang Hari Lampung Timur. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan skunder. Metode pengumpulan data menggunakan tiga metode, yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan penelitian ini berdasarkan dari data yang telah di peroleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahwa konsep pendidikan Islam dalam menghadapi dampak globalisasi di bidang moral dan akhlak adalah:

1. Memperhatikan kehidupan akhirat dan hidup sederhana
2. Tidak memisahkan agama dari urusan kehidupan dunia
3. Bersosialisasi dengan berbuat baik, saling menghormati sesama serta saling tolong menolong
4. Menggunakan teknologi televisi dan internet sebagai sarana penunjang pendidikan dan informasi
5. Penanaman nilai iman dan akidah yang kuat dengan al-qur'an

6. Membudayakan ibadah shalat berjama'ah di masjid dan melanggengkan membaca al-qur'an
7. Mempelajari ilmu agama Islam, ilmu dunia serta ilmu yang berhubungan dengan teknologi (IPTEK).



**KEMENTRIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 3411 Telp. (0725) 4107, fax (0725) 47296 e-mail: stainmetro@yahoo.com Website: www.stain.ac.id

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AHMAD HIDAYATULLOH

NPM : 1058731

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI DAMPAK GLOBALISASI DI BIDANG MORAL DAN AKHLAK (Studi Kasus di Desa Sumber Rejo 43 Polos Batang Hari Lampung Timur Tahun 2015)”** adalah asli hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Agustus 2015

**PETERAI
MPEL**
TGL
9CEADF277924970
000
RIBU RUPIAH

AHMAD HIDAYATULLOH

NPM. 1058731

MOTTO

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ

وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: Sebagaimana (Kami Telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu) kami Telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui. (QS. Al-Baqarah:151)¹

¹QS. Al-Baqarah : 151

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Sunarno dan Ibu Poniem, yang selalu mencintai dan menyayangiku sepenuh hati yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dorongan baik berupa moril maupun materil.
2. Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu memberikan motivasi, inspirasi, dan mendo'akanku.
3. Almamater kebanggaanku STAIN Jurai Siwo Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI DAMPAK GLOBALISASI DI BIDANG MORAL DAN AKHLAK (Studi Kasus di Desa Sumber Rejo 43 Polos Batang Hari Lampung Timur Tahun 2014/2015)”**.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag., sebagai ketua STAIN Jurai Siwo Metro.
2. Dra. Akla, M. Pd., ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro.
3. Muhammad Ali, M. Pd. I., ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Mukhtar Hadi, S. Ag., M.Si, dan Basri, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi serta petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Desa dan staf-stafnya serta Masyarakat Desa Sumberrejo Khususnya 43 Polos (Dusun IV) yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dengan informasi dan data yang diperlukan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya kepada Allah penulis panjatkan do'a, semoga amal baik mereka mendapatkan balasan yang berlipat ganda dan diterima sebagai amal saleh, Amin.

Ada pepatah mengatakan "tak ada gading yang tak retak", begitu juga dengan skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan dari semua pihak. Penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan kepada pembaca pada umumnya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 10 Agustus 2015

Penulis



AHMAD HIDAYATULLOH
NPM. 1058731

Daftar Isi

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Abstrak	v
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan	ix
Halaman Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan	5

BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Globalisasi dan Dampaknya Bagi Kehidupan	7
1. Pengertian Globalisasi	7
2. Dampak Globalisasi dalam Aspek Moral dan Akhlak	8
B. Konsep Pendidikan Islam	10
1. Pengertian Pendidikan Islam	10
2. Tujuan Pendidikan Islam	14
3. Fungsi Pendidikan Islam	17
4. Peran Pendidikan Islam dalam Menghadapi Dampak Negatif Globalisasi	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Sifat Penelitian	21
B. Sumber Data	22
C. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Wawancara (<i>Interview</i>)	24
2. Observasi	25
3. Dokumentasi.....	27
D. Teknis Analisa Data	28
BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN	31
A. Deskripsi Singkat Desa Semberrejo Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur	31
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Semberrejo.....	31

2. Keadaan Penduduk Desa Sumberrejo.....	32
3. Keadaan Sarana dan Prasarana Ibadah	34
4. Struktur Organisasi	35
5. Letak Geografis Desa Sumberrejo.....	38
B. Gambaran Umum Tentang Konsep Pendidikan Islam dalam Menghadapi Dampak Globalisasi di Bidang Moral dan Akhlak (Studi Kasus Di Desa Sumberrejo 43 Polos Batang Hari Lampung Timur 2015).....	40
C. Analisis Data Tentang Konsep Pendidikan Islam dalam Menghadapi Dampak Globalisasi di Bidang Moral dan Akhlak (Studi Kasus Di Desa Sumberrejo 43 Polos Batang Hari Lampung Timur 2015)	54
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Keadaan sarana dan prasarana ibadah Desa Sumberrejo 43 Polos
Kecamatan Batanghari 32
2. Struktur organisasi Desa Sumberrejo 43 Polos Kecamatan Batanghari . 33

DAFTAR GAMBAR

1. Peta Desa Sumberrejo 43 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur
2. Foto penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pra survey di Desa Sumber Rejo 43 Polos Kecamatan Batang Hari Lampung Timur 2014/2015
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Bimbingan Skripsi
5. Surat izin Research dari STAIN Jurai Siwo Metro
6. Surat Tugas Research dari STAIN Jurai Siwo Metro
7. Surat Keterangan Penelitian dari Kepala Kampung Desa Sumberrejo 43 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro
9. Nota Dinas
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang telah kita ketahui, bahwa dalam abad 21 ini umat manusia sedang menghadapi salah satu gelombang dahsyat yang melanda kehidupan umat manusia dewasa ini adalah globalisasi. Seperti diketahui, bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi komunikasi telah menyebabkan perubahan yang sangat besar dalam kehidupan manusia yang tidak diperkirakan sebelumnya.

Memasuki era globalisasi yang ditandai oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, yang tidak selain membawa dampak positif berupa kenyamanan dan kemudahan dalam mengakses berbagai fasilitas kehidupan, tetapi juga telah menimbulkan dampak yang negatif.

Dampak negatifnya: pertama, membentuk pandangan manusia yang lebih mementingkan nilai ekonomi dan kebendaan (materialisme). Kedua, mendorong manusia mengubah pandangan hidupnya ke arah tatanan masyarakat yang sekuler dan individualistik dan sebagainya. Ketiga, membuat manusia lupa akan jati dirinya yang sebenarnya, yakni sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang harus mengabdikan diri kepada-Nya dalam arti yang seluas-luasnya. Keempat, mendorong terjadinya degradasi kehidupan beragama, terutama aspek moral dan akhlak. Kelima, terjadi persaingan yang semakin kompetitif dengan menitikberatkan pada Sumber Daya Manusia (SDM).¹

Menyikapi hal ini, umat Islam tentunya harus merespon pentingnya tentang berbagai perkembangan baru yang muncul ditengah-tengah

¹Abuddin Nata, M.A., *Pendidikan Islam di Era Global*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), h. 101

kehidupan, dengan cara melahirkan berbagai gagasan alternatif untuk memecahkan berbagai masalah yang muncul pada perkembangan baru tersebut.

Khususnya yang di akibatkan dari berbagai sumber-sumber di era globalisasi ini, seperti dari tayangan televisi, internet dan lain-lain, yang mengakibatkan berbagai permasalahan yang berdampak pada moral dan akhlak masyarakat khususnya anak muda.

Menurut pendekatan psikologi keterikatan terhadap tradisi keagamaan lebih tinggi pada orang-orang yang sudah berusia lanjut ketimbang generasi muda. Tingkat usia ikut menentukan dalam hal ini. Temuan ini setidaknya menunjukkan bahwa perubahan sikap terhadap perubahan yang terjadi akan lebih mudah terjadi di kalangan generasi muda. Mereka lebih mudah menerima perubahan dibandingkan dengan generasi lebih tua.²

Dalam hal ini remaja sering acuh tak acuh dalam mengekspresikan gaya hidup yang tidak sesuai dan seimbang dengan aturan-aturan yang berlaku dimasyarakat. Dikarenakan remaja lebih mudah dipengaruhi teman-temannya, ini berarti pengaruh orangtua pun melemah. Anak remaja berperilaku dan mempunyai kesenangan yang berbeda bahkan bertentangan dengan perilaku dan kesenangan keluarganya. Contoh-contoh yang umum yaitu mode pakaian, potongan rambut, atau musik yang semuanya harus mutakhir.³

Terkait dengan penelitian di Desa Sumber Rejo 43 Polos Kecamatan Batang Hari. Berdasarkan data prasurvey pada tanggal 02 September 2014 dapat diketahui, bahwa keadaan moral dan akhlak masyarakat yang pada umumnya baik, akan tetapi masih ada sebagian moral dan akhlak masyarakat yang negatif. Hal ini dilihat dari tingkat kelakuan yang sebagian masyarakat

² Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002, h. 191

³ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana , 2011), h. 226

masih negatif dalam hal moral dan akhlaknya, seperti: begadang untuk main game online di warnet, banyaknya situs-situs pornografi secara mudah dapat diakses oleh siapapun, menonton televisi secara berlebihan dengan acara-acara yang kurang edukatif, seperti sinetron, acara gosip, kemudian penyimpanan video-video pornografi melalui ponsel atau handphone yang marak sekali dikalangan anak-anak remaja sampai orang dewasa.

Penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan masyarakat di atas, disebabkan oleh kemajuan teknologi yang membawa dampak negatif dalam bidang moral dan akhlak. Dimana adanya sebagian masyarakat yang kurang tepat mempergunakan teknologi tersebut. Sehingga mempengaruhi moral dan akhlak yang cenderung negatif. Contohnya seperti anak-anak yang begadang untuk main game online di warnet tentu saja akan menimbulkan pemborosan keuangan dan waktu yang harusnya di gunakan untuk belajar dan istirahat. Kemudian menonton televisi dengan acara-acara sinetron atau gosip yang biasanya dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga yang menimbulkan perbuatan menggossip atau ghibah. Dan penyimpanan video-video porno melalui handphone yang dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian tentang Konsep Pendidikan Islam dalam Menghadapi Dampak Globalisasi di Bidang Moral dan Akhlak (Studi Kasus Di Desa Sumber Rejo 43P Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014/2015).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, maka penulis akan memfokuskan penelitian ini pada Konsep Pendidikan Islam dalam Menghadapi Dampak Globalisasi di Bidang Moral dan Akhlak (Studi Kasus di Desa Sumber Rejo 43 Polos Batang Hari Lampung Timur Tahun 2015).

Bagaimana konsep pendidikan Islam dalam menghadapi dampak globalisasi di bidang moral dan akhlak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan Islam dalam menghadapi dampak globalisasi di bidang moral dan akhlak.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu diharapkan, nantinya hasil dari penelitian ini :

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka memahami dampak globalisasi di bidang moral dan akhlak
- b. Secara praktis merupakan sumbangan pemikiran bagi tokoh agama dan masyarakat dalam memperhatikan dan membina moral dan akhlak untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) di perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro bahwa yang membahas tentang Konsep Pendidikan Islam dalam Menghadapi Dampak Globalisasi di Bidang Moral dan Akhlak, belum penulis temukan. Namun skripsi yang mengangkat tentang pendidikan Islam banyak ditemui. Walaupun banyak skripsi yang mengangkat tentang pendidikan Islam namun terdapat perbedaan antara penelitian yang akan penulis lakukan.

Berikut ini adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai konsep pendidikan Islam:

1. **Konsep Pendidikan Islam Dalam Membina Kepribadian Anak Menurut Abdullah Nashih 'Ulwan**, yang ditulis oleh saudara M. Sobrurrohim. Yang meneliti mengenai pendidikan Islam dalam membina kepribadian anak usia 6-12 tahun dan untuk mengetahui metode dalam membina kepribadian anak usia 6-12 tahun.
2. **Pendidikan Islam Dalam Keluarga Menurut Zakiah Darajat (Tinjauan Dari Kejiwaan)**, yang ditulis oleh saudara Marsaid. Di dalam skripsi Marsaid terdapat penjelasan setiap keluarga yang baik, itu harus dilandaskan jiwa yang sehat, jika pada jiwa keluarga tidak sehat maka akan terganggu juga dalam pendidikan selanjutnya.
3. **Faktor- Faktor Penyebab Dekadensi Moral Remaja Di Desa Sumber Rejo 43P Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur**, yang

di tulis oleh saudara Edi Susanto terdapat penjelasan bahwa terdapat penurunan moral remaja yang di akibatkan oleh beberapa faktor yang terjadi di suatu lingkungan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, nampaklah perbedaan antara penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai Konsep Pendidikan Islam, yang pada dasarnya penelitian ini akan membahas bagaimana pendidikan Islam dalam menghadapi dampak globalisasi yang sekarang ini terjadi mampu menyelesaikan berbagai permasalahan dan menghadapi dampak negatif yang ada pada masa sekarang ini. Dengan demikian peneliti mengambil tema penulisan ini sebagai judul penelitian yakni, “Konsep Pendidikan Islam dalam Menghadapi Dampak Globalisasi di Bidang Moral dan Akhlak (Studi Kasus di Desa Sumber Rejo 43 Polos Batang Hari Lampung Timur Tahun 2015)”

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Globalisasi Dan Dampaknya Bagi Kehidupan

1. Pengertian Globalisasi

Seperti yang telah kita ketahui, bahwa dalam abad 21 ini umat manusia sedang menghadapi salah satu gelombang dahsyat yang melanda kehidupan umat manusia dewasa ini adalah globalisasi. Seperti diketahui, bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi komunikasi telah menyebabkan perubahan yang sangat besar dalam kehidupan manusia yang tidak diperkirakan sebelumnya.

Kata globalisasi secara harfiah berasal dari kata global yang berarti keadaan yang melampaui atau menyeluruh. Sedangkan dalam pengertian yang lazim digunakan globalisasi dapat diartikan sebagai sebuah proses dimana anatra satu negara dengan negara lain di dunia ini dapat saling mempengaruhi.¹

Dengan demikian istilah global dan globalisasi menunjukkan pada ruang lingkup yang lebih luas, yang mencakup berbagai bidang hubungan, seperti kerjasama politik, kerjasama ekonomi, kerjasama kebudayaan dan kerjasama pendidikan.

Perkembangan kecenderungan itu begitu pesat dan itu disebabkan oleh dorongan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sarana-sarana komunikasi serta transportasi antar benua antar negara.

¹ Abuddin Nata, *Pendidikan Islam di Era Global*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005),

2. Dampak Globalisasi Dalam Aspek Moral dan Akhlak

Memasuki era globalisasi yang ditandai oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, yang telah membawa dampak positif berupa kenyamanan dan kemudahan dalam mengakses berbagai fasilitas kehidupan, tetapi juga telah menimbulkan dampak yang negatif.

Berikut ini beberapa dampak positif dan negatif globalisasi, sebagai berikut:

- a. Dampak positif dari globalisasi yang demikian itu telah membuka peluang bagi setiap manusia untuk berkomunikasi dengan berbagai bangsa lain di dunia tanpa dibatasi oleh berbagai latar belakang perbedaan. Demikian pula berbagai kemudahan dalam bidang transportasi, komunikasi, sandang, pangan, hiburan dan sebagainya dengan mudah di dapat oleh manusia.
- b. Dampak negatifnya: pertama, membentuk pandangan manusia yang lebih mementingkan nilai ekonomi dan kebendaan (materialisme). Kedua, mendorong manusia mengubah pandangan hidupnya ke arah tatanan masyarakat yang sekuler dan individualistik dan sebagainya. Ketiga, membuat manusia lupa akan jati dirinya yang sebenarnya, yakni sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang harus mengabdikan diri kepada-Nya dalam arti yang seluas-luasnya. Keempat, mendorong terjadinya degradasi kehidupan beragama, terutama aspek moral dan akhlak. Kelima, terjadi persaingan yang semakin kompetitif dengan menitikberatkan pada Sumber Daya Manusia (SDM).²

Dari berbagai dampak yang terjadi akibat globalisasi di atas, penulis hanya akan membahas mengenai dampak globalisasi di bidang moral dan akhlak.

Era global bertepatan dengan millenium III. Era global ditandai oleh proses kehidupan mendunia, kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi, terutama dalam bidang transportasi dan komunikasi serta terjadinya lintas budaya.³

²*Ibid*, h. 101

³Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002, h. 193

Sebagai akibatnya, seperti televisi dapat dijadikan alat sangat mudah untuk menanamkan atau sebaliknya merusak nilai-nilai moral dan akhlak seseorang. Kemudian kemudahan mengakses internet dengan berbagai informasi yang ada, yang justru kadang disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan yang tidak bermanfaat dan terkadang merugikan diri kita maupun orang lain.

Menurut pendekatan psikologi keterikatan terhadap tradisi keagamaan lebih tinggi pada orang-orang yang sudah berusia lanjut ketimbang generasi muda. Tingkat usia ikut menentukan dalam hal ini. Temuan ini setidaknya menunjukkan bahwa perubahan sikap terhadap perubahan yang terjadi akan lebih mudah terjadi di kalangan generasi muda. Mereka lebih mudah menerima perubahan dibandingkan dengan generasi lebih tua.⁴

Sementara itu nilai-nilai tradisional mengalami penggerusan. Manusia mengalami proses perubahan sistem nilai. Bahkan mulai kehilangan pegangan hidup yang bersumber dari tradisi masyarakatnya.⁵

Seperti nilai-nilai agama Islam juga mengalami penurunan dari banyaknya umat muslim yang meninggalkan solat lima waktu, serta malas untuk membaca Al-Qur'an. Karena kurangnya minat masyarakat dalam menuntut ilmu agama Islam. Khususnya bagi anak-anak muda yang menganggap ilmu agama adalah sesuatu yang kuno serta kurangnya peran orangtua dalam mendidik agama Islam.

⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002, h. 191

⁵ *Ibid*, h. 194

B. Konsep Pendidikan Islam

1. Pengertian Konsep dan Pendidikan Islam

Dalam kamus Bahasa Indonesia, konsep diartikan dengan (1) rancangan atau buram surat tersebut. (2) Ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa koakrit. (3) Gambaran mental dari objek, proses ataupun yang ada diluar bahasa yang digunakan untuk memahami hal-hal lain.⁶

Pendidikan berasal dari kata 'didik' yang diberi awalan 'pe' dan akhiran 'kan' mengandung arti 'perbuatan' (hal, cara, dan sebagainya) istilah pendidikan ini berasal dari bahasa Yunani yaitu '*paedagogik*' yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak.⁷

Kemudian pendapat lain bahwa "Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan jelas memiliki tujuan, sehingga diharapkan dalam penerapannya ia tak kehilangan arah dan pijakan".⁸

Ideologi pendidikan Islam menyatakan; "yang dinamakan pendidikan ialah suatu pimpinan jasmani dan rohani menuju kesempurnaan dan kelengkapan arti kemanusiaan dengan arti sesungguhnya".⁹

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pendidikan di atas, dapat diambil suatu pengertian bahwa pendidikan adalah suatu proses penanaman nilai-nilai yang disengaja dan didasari untuk menolong anak

⁶Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gramedia Pustaka, 2008

⁷Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), cet. III, h. 1.

⁸Armei Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002), h. 15.

⁹Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2012), h. 5

didik agar dapat berkembang (*dewasa*) secara jasmani akal dan akhlaknya. Sehingga mencapai tujuan sebagai manusia yang berkualitas, baik selaku individu maupun dalam kehidupan masyarakat.

Kemudian pengertian Islam itu sendiri, secara etimologi atau bahasa kata Islam merupakan turunan dari kata *assalmu, assalamu, assalamatu* yang berarti bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin. Makna lain dari turunan kata Islam adalah "damai" atau "perdamaian" (*al-salmu*) dan "keamanan".¹⁰

Secara terminologis, pengertian "Islam" adalah sebagai kaidah hidup yang diturunkan kepada manusia sejak manusia digelarkan ke muka bumi, dan terbina dalam bentuknya yang terakhir dan sempurna dalam Al-Qur'an yang suci yang diwahyukan Allah kepada Nabi-Nya yang terakhir, yakni Nabi Muhammad Ibn Abdullah; satu kaidah hidup yang memuat tuntunan yang jelas dan lengkap mengenai aspek hidup manusia, baik spiritual maupun material.¹¹

Dari penegasan di atas dapat dipahami bahwa Islam adalah agama yang diturunkan Allah kepada manusia melalui rasul-Nya yang berisi hukum-hukum yang mengatur suatu hubungan segitiga yaitu hubungan antara manusia dengan Allah (*hablum min Allah*), hubungan manusia dengan sesama manusia (*hablum min Annas*), dan hubungan manusia dengan lingkungan alam semesta.

Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah pembentukan dan pembinaan kepribadian manusia, yakni dari masa kanak-kanak, remaja, dewasa, dan tua. Pendidikan Islam berarti pembentukan atau pembinaan pribadi muslim.¹²

Selanjutnya, Pendidikan Islam adalah perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi diri sendiri maupun orang

¹⁰Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga 2011), hal.3

¹¹*Ibid*, hal.4

¹²Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h. 6.

lain. Oleh karena itu, pendidikan Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal.¹³

Secara lebih rinci pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaniyahnya, akhlak dan keterampilannya. Karena itu, pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup baik dalam keadaan damai maupun perang, dan menyiapkannya untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya.”¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, pendidikan Islam ialah segala usaha yang dilakukan secara sadar yang ditujukan untuk membentuk, membina serta mengembangkan kepribadian manusia secara kompleks dari anak-anak sampai dengan tua yang berdasar pada syari'at Islam yaitu yang berdasar pada Al-Qur'an dan As-sunnah.

Selanjutnya mengenai konsep pendidikan Islam, Al-Qur'an telah menjelaskan beberapa konsep pendidikan Islam.

Pendidikan di dalam Islam lebih banyak dikenal dengan menggunakan *Al-Tarbiyah*, *Al-Ta'lim*, *Al-Ta'dib* dan *Al-Riadhah*. Kata *Al-Tarbiyah* merupakan masdar dari kata *rabba* yang berarti mengasuh, mendidik dan memelihara. Sedangkan ada pendapat lain yang mengatakan kata *Al-Tarbiyah* berasal dari kata *riba* yaitu bertambah. Kemudian kata *Al-Ta'lim* merupakan masdar dari kata *'alama*, yang berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan, pengertian dan keterampilan. Sedangkan kata *Al-Ta'dib* yang merupakan masdar dari kata *addaba*, yang mengandung pengertian mendidik, melatih, memperbaiki, memperbaiki, mendisiplin, dan memberi tindakan. Dan kata *Al-Riadhah* adalah proses pelatihan individu pada masa kanak-kanak. Berdasarkan pengertian tersebut, hanya mengkhususkan penggunaan *al-riadhah* untuk fase kanak-kanak, sedang fase yang lain tidak tercakup didalamnya.¹⁵

Penunjukkan kata *Al-Tarbiyah* yang memiliki arti tambah dari masdar *riba* terdapat dalam firman Allah, sebagai berikut:

¹³ *Ibid*, h. 28.

¹⁴ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2012), hal 6

¹⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), cet. III, hal 14 -17

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لَيْرَبُّوْا فِيْ اَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوْا عِنْدَ اللّٰهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ

زَكٰوةٍ تَرْيَدُوْنَ وَجَهَ اللّٰهِ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُوْنَ ﴿٣٩﴾

Artinya: dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya). (Q.S. Ar-Rum ayat 39)¹⁶

Penunjukkan kata Ta'lim pada pengertian pendidikan, sesuai dengan firman Allah SWT:

وَعَلَّمَ ءَادَمَ الْاَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰٓئِكَةِ فَقَالَ اَنْبِئُوْنِيْ بِاَسْمَاءِ

هٰٓؤُلَآءِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ﴿٣١﴾

Artinya: dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Q.S. Al-Baqarah ayat 31)¹⁷

Namun disini penulis membatasi konsep pendidikan Islam hanya pada konsep al-Tarbiyah saja. Kegiatan Al-Tarbiyah terbagi dalam dua macam. Pertama, tarbiyah khalqiyah, yaitu penciptaan, pembinaan, pengembangan jasmani peserta didik agar dapat dijadikan sebagai sarana bagi pengembangan jiwanya. Kedua, tarbiyah diniyah tahzibiyah, yaitu pembinaan jiwa manusia dan kesempurnaannya melalui petunjuk wahyu ilahi. Berdasarkan pembagian tersebut, maka ruang lingkup al-tarbiyah mencakup berbagai kebutuhan manusia, baik jasmani dan rohani, kebutuhan dunia dan akhirat, serta kebutuhan terhadap kelestarian diri sendiri, sesamanya, alam lingkungan dan relasinya dengan Tuhan.¹⁸

Jadi dari konsep pendidikan Islam diatas, bahwa misi Islam adalah memberi pengajaran melalui Al-Qur'an dan Hadist, yang di sampaikan Rasulullah SAW. dengan tujuan agar ummat Islam kaya ilmu

¹⁶ Q.S. Ar-Rum : 39

¹⁷ Q.S. Al-Baqarah : 31

¹⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), cet. III, hal 16

pengetahuan, mengantarkan umatnya menjadi manusia unggul, mempunyai kehidupan yang sejahtera, memperkuat kehidupan spiritual, serta dengan konsep amal soleh menjadikan umat Islam bahagia di dunia dan di akhirat.

2. Tujuan Pendidikan Islam

Dengan mengacu pada makna di atas istilah yang tercakup dalam pengertian pendidikan dalam konsep Islam tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan upaya transformasi pengetahuan dalam diri individu agar dia tidak hanya memiliki kreatifitas, tetapi juga memiliki kesadaran ketuhanan.

Pendidikan tidak semata-mata mengembangkan ilmu pengetahuan atau menempatkan fungsi “link and match” sebagai fungsi yang paling utama, tetapi pendidikan harus pula mampu menjawab tantangan dan kebutuhan jangka pendek dan juga mencari jawaban untuk makna-makna kehidupan manusia.¹⁹

Tujuan pendidikan dalam konsep Islam harus mengarah pada hakikat pendidikan yang meliputi beberapa aspeknya yaitu tujuan dan tugas hidup manusia, memperhatikan sifat-sifat dasar manusia, tuntutan masyarakat, dan dimensi-dimensi ideal Islam.²⁰

Pertama, terkait dengan ontologi hakikat manusia sudah sangat jelas dalam konsep Islam di mana manusia diciptakan bukan karena kebetulan atau sia-sia, ia diciptakan dengan membawa tujuan dan tugas hidup tertentu seperti dikatakan dalam Al-Qur'an bahwa tujuan diciptkan manusia adalah mutlak untuk Allah SWT. mendedikasikan dirinya baik

¹⁹ Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal 145

²⁰ *Ibid.* hal. 145

sebagai wakil-Nya di muka bumi maupun sebagai 'abd Allah SWT.

Seperti dalam QS. al-An'am ayat 165, sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ
لِيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

Artinya: dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. al-An'am : 165)²¹

Kedua, memperhatikan sifat-sifat dasar manusia yang oleh Allah SWT. ditempatkan sebagai khalifah-Nya di muka bumi yang bertujuan untuk mengabdikan kepada-Nya. Seperti dalam QS. Al-Dzariyat: 56, sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (QS. Al-Dzariyat: 56)²²

Ketiga, tuntutan masyarakat baik berupa pelestarian nilai-nilai budaya yang telah melembaga dalam kehidupan suatu masyarakat, maupun pemenuhan terhadap tuntutan kebutuhan hidupnya dalam mengantisipasi perkembangan dan tuntutan dunia modern.

Dalam kehidupan yang serba modern setidaknya umat Islam tidak melupakan budaya Islam sendiri seperti melaksanakan sholat berjamaah di

²¹ Q.S. Al-An'am : 165

²² QS. Al-Dzariyat : 56

masjid, membaca al-qur'an setiap hari. Sehingga akan menjadi budaya yang melekat dan tidak akan terlupakan dari generasi ke generasi.

Keempat, dimensi kehidupan ideal Islam mengandung nilai yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia di dunia untuk mengelola dan memanfaatkan dunia sebagai bekal kehidupan di akhirat, serta mengandung nilai yang mendorong manusia berusaha keras untuk meraih kehidupan di akhirat yang lebih membahagiakan sehingga manusia dituntut agar tidak terbelenggu oleh rantai kekayaan duniawi atau material yang dimiliki.

Namun demikian, manusia dituntut untuk menempatkan secara selaras antara kebutuhan dunia dan akhirat secara proporsional seperti yang direkomendasikan dalam Al-Qur'an:

كَمَا وَاحْسِنِ الدُّنْيَا مِنْ نَصِيبِكَ تَتَسَّرَ وَلَا الْآخِرَةَ الدَّارَ اللَّهُ أَوْلَىٰ بِمَا وَابْتِغِ
الْمُفْسِدِينَ تَحِبُّ لَا اللَّهُ إِنَّ الْأَرْضَ فِي الْفَسَادِ تَبْتَغِ وَلَا إِلَيْكَ اللَّهُ أَحْسَنَ

*Artinya: dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (QS. Al-Qashas : 77)*²³

Artinya manusia di anjurkan untuk menyeimbangkan kehidupan duniawi dan akhirat. Serta di perintahkan untuk menjaga bumi dan tidak merusaknya karena manusia adalah khalifah di muka bumi.

²³QS. Al-Qashas : 77

3. Fungsi Pendidikan Islam

Pendidikan mempunyai peran dan fungsi ganda, pertama peran dan fungsinya sebagai instrumen penyiapan generasi bangsa yang berkualitas. Kedua, peran serta fungsi sebagai instrumen transfer nilai. Fungsi pertama menyiratkan bahwa pendidikan memiliki peran artikulasi dalam membekali seseorang atau sekelompok orang dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, yang berfungsi sebagai alat untuk menjalani hidup yang penuh dengan dinamika, kompetisi, dan perubahan. Fungsi kedua menyiratkan peran dan fungsi pendidikan sebagai instrumen transformasi nilai-nilai luhur dari satu generasi ke generasi berikutnya.²⁴

Kedua fungsi tersebut secara eksplisit menandai bahwa pendidikan mengandung makna bagi pengembangan sains dan teknologi serta pengembangan etika, moral dan nilai-nilai spiritual kepada masyarakat agar tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang memiliki kepribadian yang utuh sesuai dengan fitrahnya, warga negara yang beradab dan bermartabat, terampil, demokratis dan memiliki keunggulan kompetitif serta keunggulan komperatif.

Pendidikan, sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana melalui proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²⁵

Fungsi pendidikan Islam, dijelaskan dalam Al-Qur'an :

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ
وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٢٩﴾

Artinya: Sebagaimana (Kami Telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu) kami Telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan

²⁴Ibid, h. 148

²⁵Ibid, h. 149

mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui. (QS. Al-Baqarah:151)²⁶

Jadi, dapat dipahami bahwa fungsi pendidikan Islam menurut perspektif Al-Qur'an adalah:

- a. Mengajarkan manusia mengenai ketuhanan serta mengetahui bahwa diri manusia adalah sebagai hamba Allah yang wajib mengabdikan kepada-Nya sebagai sang pencipta alam semesta, serta sebagai khalifah di muka bumi dan menjaga bumi ini dari kerusakan tangan-tangan manusia.
- b. Mengajarkan manusia mengenai hubungan manusia dengan manusia, serta manusia dengan lingkungan sekitar.
- c. Menjadikan ilmu agama Islam sebagai sandaran hidup di dunia.

4. Peran Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Dampak Negatif Globalisasi

Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah pembentukan dan pembinaan kepribadian manusia, yakni dari masa kanak-kanak, remaja, dewasa, dan tua. Pendidikan Islam berarti pembentukan atau pembinaan pribadi muslim.²⁷

“Orang yang tidak pernah mendapatkan pendidikan agama, tidak akan mengetahui nilai moral yang dipatuhinya dengan sukarela dan mungkin tidak akan merasakan apa pentingnya mematuhi nilai moral yang pasti dan dipatuhi dengan ikhlas. Apabila agama masuk dalam pembinaan pribadi seseorang, maka dengan sendirinya segala sikap, tindakan, perbuatan dan perkataannya akan dikendalikan oleh pribadi, yang terbina di dalamnya nilai agama, yang akan jadi pengendali bagi moralnya.”²⁸

²⁶QS. Al-Baqarah : 151

²⁷Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hal. 6

²⁸Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), h. 49-50.

Begitu pentingnya pendidikan Islam bagi setiap muslim, agar memahami nilai-nilai moral serta akhlak dalam kehidupan. Sehingga dalam menghadapi situasi dan kondisi didalam kehidupannya terarah serta dapat mengendalikan diri sesuai dengan tuntunan Agama Islam.

Menghadapi dampak globalisasi khususnya yang menyangkut degredasi kehidupan beragama, terutama aspek moral dan akhlak. Salah satu cara yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan memupuk dan menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penanaman nilai-nilai Islam ke dalam realitas kehidupan manusia pada dasarnya adalah suatu rekayasa budaya dan strategi kebudayaan yang berlandaskan pada konsep-konsep yang matang sesuai dengan arus perubahan zaman yang tidak pernah berhenti.²⁹

Proses penanaman nilai-nilai Islam dimulai dari perumusan nilai-nilai Al-Qur'an yang pada dasarnya bersifat normatif, menjadi konsep-konsep yang bersifat operasional dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu ada dua cara yang dinyatakan:

- a. Nilai-nilai normatif yang terambil dari sumber ajaran Islam itu diaktualkan langsung ,menjadi perilaku. Jenis aktualisasi semacam ini misalnya berupa seruan moral praktis agar kita menghormati orang tua, jangan berbuat zalim kepada harta anak yatim dan lain-lain.
- b. Mentransformasikan nilai-nilai normatif itu menjadi teori ilmu sebelum diaktualisasikan ke dalam perilaku.³⁰

Selain itu penanaman nilai-nilai Islam juga bisa didapatkan dengan cara, sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada pengabdian dan kebenaran ilahi, yaitu sebagai hamba Allah yang selalu taat kepada-Nya. Seperti dalam Al-Qur'an bahwa manusia diciptakan hanya untuk beribadah, mengabdikan kepada Allah SWT.
- b. Bekerja keras dalam memenuhi kebutuhannya, karena manusia dianugrahi potensi besar dalam bentuk akal dan budi.

²⁹Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 144

³⁰*Ibid*, h. 147

- c. Bersikap terbuka. Sikap terbuka berarti mau menerima masukan dan kebenaran yang datang dari orang lain, siapa pun dia dan apapun posisinya. Karena itu Rasulullah SAW memerintahkan untuk memperhatikan substansi perkataan orang dan bukan siapa orang yang mengatakan.
- d. Jujur dalam kehidupan sehari-hari
- e. Adil dalam menempatkan sesuatu pada tempatnya
- f. Bertanggung jawab dalam segala perbuatan
- g. Ikhlas dalam berbuat suatu pekerjaan dikarenakan Allah semata.³¹

Jadi, dapat dipahami bahwa konsep pendidikan Islam dalam menghadapi dampak globalisasi, adalah dengan mengambil dari ajaran yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Hadits yang sebagai sumber ajaran Islam. Kemudian di aktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penanaman nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai salah satu cara dalam menghadapi dampak-dampak negatif akibat globalisasi yang sekarang terjadi. Dengan mengaplikasikan nilai-nilai ajaran Islam diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengurangi dampak globalisasi.

³¹ Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 188

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, teori dari kondisi lapangan dan bentuk deskripsi. Penelitian kualitatif sebuah penelitian yang mendeskripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah. Penggunaan paradigma alamiah mengasumsikan bahwa kenyataan empirik terjadi dalam konteks sosio kultural yang saling terkait satu sama lain secara holistik.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.¹ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat. Sesuai dengan pengertian tersebut, penelitian yang akan dilakukan adalah:

- 1) Mengumpulkan dan membaca literatur yang ada kaitannya dengan konsep pendidikan Islam dalam menghadapi dampak globalisasi.
- 2) Meneliti dan menganalisa yang ada relevansinya dengan permasalahan yang akan dibahas.

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157

- 3) Melakukan survey lapangan dan menganalisis situasi lapangan serta mengidentifikasi dampak globalisasi di Desa Sumber Rejo 43 P Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian kualitatif adalah penelitian yang diungkapkan dan dijelaskan melalui bahasa atau kata-kata. Bentuk data yang akan digunakan bukan berbentuk bilangan, angka atau nilai yang biasanya dianalisis dengan perhitungan matematika/statistik. Penulis akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor atau angka. Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.² Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.³ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun

²Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (STAIN Metro: Ramayana Pers, 2008), h. 77

³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Pendekatan Kuantitatif)*,(Yogyakarta: Penerbit UII Pers, 2007), h. 93

⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.6

sebuah informasi. Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Data diperoleh dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Pada penelitian ini sumber data peneliti dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Sumber primer “merupakan data dasar yang langsung dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang pertama”.⁵Dengan demikian sumber data pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan informan langsung yaitu tokoh agama dan masyarakat, orangtua dan remaja Desa Sumber Rejo 43 P Batang Hari Lampung Timur.

2. Data Skunder

Sumber skunder dapat disebut juga sumber tambahan atau sumber kedua. “ Bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi”.⁶

Jadi data skunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat serta referensi buku tentang konsep pendidikan Islam dalam menghadapi dampak globalisasi.

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), h. 93

⁶Lexy J Moloeng, *Op. Cit*, h. 159

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

“Observasi dapat didefinisikan sebagai pemilahan, pengubahan, pencatatan, pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan organisme sesuai dengan tujuan empiris”.⁷

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan/prilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasian (*observer*) dan pihak yang di observasi disebut terobservasi (*observee*).

Adapun jenis-jenis observasi adalah sebagai berikut:

- a. Observasi Partisipatif.
Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi Non-Partisipatif.
Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- c. Observasi tak Terstruktur
Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan

⁷Edi Kusnadi, *Op. Cit*, h. 98

diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.⁸

Adapun jenis observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang dan tersamar. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

Observasi dalam penelitian penulis, dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang dampak globalisasi di bidang moral dan akhlak. Hal ini dilakukan sebagai pengamatan langsung (*Direct Observation*) yang peneliti lakukan di lokasi, yaitu di Desa Sumber Rejo 43 Polos Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹

Pendapat lain mengatakan bahwa, "Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu".¹⁰

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 226-228

⁹*Ibid*, h. 232

¹⁰Deddy Mulyana, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h. 180

Wawancara bertujuan untuk mengetahui dari responden hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam hal ini wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang konsep pendidikan Islam dalam menghadapi dampak globalisasi di Desa Sumber Rejo 43 Polos Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan pelaksanaannya wawancara terdiri dari tiga jenis yaitu:

- 1) Wawancara terstruktur (*structure Interview*)
Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- 2) Wawancara Semiterstruktur (*Semiterstruktur Interview*)
Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in- dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.
- 3) Wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*)
Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan tanyakan.¹¹

Jenis wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, guna mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh tentang Dampak Globalisasi di

¹¹Sugiyono, *Op. Cit*, h. 233

Bidang Moral dan Akhlak di Desa Sumber Rejo 43 Polos Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “Metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.¹² Pengertian lain dokumentasi adalah “catatan tertulis tentang berbagai atau peristiwa pada waktu yang lalu”.¹³

Dalam penelitian ini dokumen yang diambil berupa:

- a. Sejarah singkat berdirinya desa sumber rejo 43 Polos
- b. Keadaan penduduk desa sumber rejo 43 Polos
- c. Keadaan remaja desa sumber rejo 43 Polos
- d. Keadaan sarana dan prasarana ibadah
- e. Srtuktur organisasi
- f. Letak geografis desa sumber rejo 43 Polos

¹²Edi Kusnadi, *Op. Cit*, h. 102

¹³ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2003), h.123

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.

“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcript, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to other”. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data reduction, data display, dan conclusion/verifecation. Teknik analisis ini memiliki tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti, memilih dan memfokuskan data yang akan digunakan. kemudian data direduksi kemudian disajikan biasanya dalam bentuk tabel, grafik, matrik, dan sejenisnya. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan(*verification*).

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data, untuk itu perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Ketekunan pengamatan

¹⁴Sugiyono, *Op. Cit*, h. 244

3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensial
6. Kajian kasus negatif
7. Pengecekan anggota¹⁵

Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. "Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain".¹⁶

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu".¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi waktu. "Triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek observasi atau dokumentasi".¹⁸ Selain itu, peneliti juga akan melakukan cek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil observasi.

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara "Melakukan pengecekan ulang dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel".¹⁹ Dengan demikian, penelitian ini dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan dengan berfikir secara induktif yaitu

¹⁵Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, h. 327

¹⁶*Ibid*, h. 330

¹⁷ Sugiyono, *Op.cit*, h. 274

¹⁸*Ibid*, h. 274

¹⁹*Ibid*, h. 274

“pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum”.²⁰

Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi di atas, diharapkan dapat menjadikan data-data yang diambil oleh penulis lebih valid dan lebih kredible. Sehingga akan menjadikan karya tulis ini lebih berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan.

²⁰ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), h. 7

BAB IV

TEMUAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Singkat Desa Sumberrejo Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur

Profil desa sumberrejo merupakan gambaran beserta keadaan pemerintahan dan pembangunan yang telah dilaksanakan dari tahun 1940 sampai dengan tahun 2015. Keberhasilan pembangunan yang telah dicapai tentunya dapat menjadi acuan dan pertimbangan dan apa-apa yang belum dilaksanakan. Diharapkan dapat dilanjutkan oleh pemerintahan desa yang baru agar pembangunan Desa Sumberrejo bisa terarah sesuai dengan hasil musyawarah yang telah dituangkan dalam RPJMDes.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Sumberrejo

Sejarah berdirinya Desa Sumberrejo Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur sebagai adalah berikut:

Desa Sumberrejo dibuka pada hari Jum'at 1 Muharram 1940 oleh Pemerintahan Belanda yang dikatakan zaman kolonial. Pada waktu itu belum ada nama Desa, maka yang disebut nomor bedeng, yaitu bedeng 43, yang dipimpin oleh seseorang yang bernama Darmo Suhajo. Pada tahun 1956 kepemimpinannya digantikan oleh Tjokro Suwito. Selanjutnya tahun 1965 digantikan dengan seseorang yang bernama Nadi W. Kemudian ditahun 1971 digantikan oleh seseorang yang bernama Marzuki S (pada waktu itu jabatannya sebagai PJS Kepala Kampung sampai dengan tahun 1976)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan dengan judul “Konsep Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Dampak Globalisasi di Bidang Moral dan Akhlak (Studi Kasus di Desa Sumberrejo 43 Polos Batanghari Lampung Timur Tahun 2015)” Berdasarkan data yang telah di peroleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa konsep pendidikan Islam dalam menghadapi dampak globalisasi di bidang moral dan akhlak adalah:

1. Memperhatikan kehidupan akhirat dan hidup sederhana
2. Tidak memisahkan agama dari urusan kehidupan dunia
3. Bersosialisasi dengan berbuat baik, saling menghormati sesama serta saling tolong menolong
4. Menggunakan teknologi televisi dan internet sebagai sarana penunjang pendidikan dan informasi
5. Penanaman nilai iman dan akidah yang kuat dengan al-qur'an
6. Membudayakan ibadah shalat berjama'ah di masjid dan melanggengkan membaca al-qur'an
7. Mempelajari ilmu agama Islam, ilmu dunia serta ilmu yang berhubungan dengan teknologi (IPTEK).

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Pendidikan Islam di Era Global*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005
- Armei Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Press, 2002
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2012
- Deddy Mulyana, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010
- Departemen Agama, *Al – Qur'an dan Tarjamahannya*, Jakarta: CV JV-ART, 2006
- Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gramedia Pustaka, 2008
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Pendekatan Kuantitatif)*, Yogyakarta: Penerbit UII Pers, 2007
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung : Sinar Baru, 2001
- P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2002
- Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sukardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008

Syamsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta :
Gaya Media Pustaka, 2001

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2003

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004

Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kesumadadi Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah, anak ke-1 dari tiga bersaudara pasangan Bapak Sunarno dan Ibu Poniem.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di SD Negeri 1 Kesumadadi dan selesai pada tahun 2004, kemudian melanjutkan di MTs Guppi 1 Kesumadadi dan selesai pada tahun 2007. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas di MA Walisongo Sukajadi Bumi Ratu Nuban dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan Pendidikan perguruan Tinggi di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2010.